Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 30350-30356

Perancangan Sistem Inventaris Barang di CV Sumber Inti Karya (SIBISIK) Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)

[1]Atiyah Aldawiyah,[2]Jordy Lasmana Putra,[3]Tyas Setyorini
[123] **Fakultas Teknik dan Informatika, Program Studi Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika,** Jakarta Pusat, Indonesia
email : atiyahalda@gmail.com, jordy.jlp@bsi.ac.id,tyas.tys@bsi.ac.id
Corresponding Author: atiyahalda@gmail.com

Published: November , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA mengalami perbedaan hasil belajar yang dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimiliki. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, serta memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif. Sumber utama penelitian ini adalah karya tulis ilmiah sebelumnya yang terkait erat dengan literature review, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang masih terkait Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Temuan ini menegaskan pentingnya peran motivasi dalam mendukung keberhasilan akademik siswa SMA.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, SMA

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem manajemen di berbagai sektor industri, termasuk dalam hal pengelolaan inventaris barang. Sistem informasi berperan penting dalam mentransformasi aktivitas manual menjadi proses yang terotomatisasi, sehingga efisiensi dan keakuratan data dapat lebih terjamin (Pinatih & Hidayatullah, 2022). Dalam konteks perusahaan distribusi, sistem inventaris memiliki fungsi vital dalam memastikan kelancaran alur stok barang, mencegah kekosongan maupun penumpukan stok, serta meminimalkan potensi kerugian akibat ketidaksesuaian data. Menurut Nurrohma dan Prasinta (2024), manajemen inventori yang tidak efisien dapat menyebabkan perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan, mengalami pemborosan sumber daya, serta menurunkan produktivitas operasional secara keseluruhan.

Kendati demikian, masih banyak perusahaan, khususnya pada skala menengah dan kecil, yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengelolaan inventaris. Pencatatan manual menggunakan buku besar, spreadsheet, atau catatan tertulis seringkali menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, kehilangan arsip, dan keterlambatan pembaruan stok (Zuleika & Kusumasari, 2025). Kondisi ini berdampak langsung terhadap pengambilan keputusan yang tidak tepat dan menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sejalan dengan pendapat Krisdiyawati dan Maulidah (2023), pencatatan transaksi yang tidak tertib dapat menyebabkan ketidakteraturan arus kas dan kesulitan dalam pengawasan keuangan perusahaan.

Permasalahan serupa juga dialami oleh CV Sumber Inti Karya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi aluminium dan berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan ini masih mengandalkan pencatatan manual dalam mengelola stok barang. Barang yang didistribusikan ke berbagai toko sering kali dicatat secara terpisah, sehingga ketika dilakukan rekapitulasi di akhir bulan, data stok sering tidak sesuai dengan kondisi fisik di gudang. Akibatnya, perusahaan kesulitan dalam memantau persediaan aktual, terutama ketika pengambilan barang dilakukan secara bertahap oleh toko-toko mitra. Ketidaksesuaian data ini menimbulkan selisih antara stok fisik dan data pencatatan, yang dapat menghambat kelancaran distribusi dan menurunkan kepercayaan pelanggan terhadap kinerja perusahaan.

Dalam praktiknya, pengelolaan stok yang kurang terorganisir menyebabkan perusahaan sulit menentukan jumlah barang yang harus dipesan kembali (reorder). Ketika permintaan pasar terhadap jenis aluminium tertentu meningkat, perusahaan seringkali mengalami kekurangan stok karena keterlambatan dalam pembaruan data. Hal ini berdampak pada menurunnya kepuasan pelanggan dan potensi kehilangan penjualan karena pelanggan beralih ke distributor lain. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu memberikan informasi stok secara cepat, akurat, dan real-time agar manajemen dapat mengambil keputusan strategis secara tepat waktu.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini merancang sistem inventaris barang berbasis website dengan memanfaatkan metode Rapid Application Development (RAD). Pendekatan RAD dipilih karena memiliki karakteristik pengembangan yang cepat, fleksibel, dan berorientasi pada umpan balik pengguna. Menurut Rianto dan Amrin (2022), metode RAD menekankan keterlibatan aktif pengguna selama proses perancangan dan pengujian prototipe, sehingga hasil akhir sistem dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan RAD diharapkan dapat mempercepat proses pengembangan sistem, meningkatkan efektivitas komunikasi antara pengembang dan pihak perusahaan, serta mengurangi risiko kesalahan implementasi.

Sistem yang dikembangkan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang diintegrasikan dengan tools pendukung seperti Visual Studio Code dan XAMPP. Sistem ini dirancang agar mampu melakukan pencatatan barang masuk, barang keluar, retur, dan pelaporan stok secara otomatis. Selain itu, sistem memberikan akses berbeda bagi pengguna dengan peran admin dan supervisor untuk menjaga keamanan data dan efektivitas operasional. Admin berfungsi sebagai pengelola utama yang melakukan input dan pembaruan data, sedangkan supervisor berperan dalam validasi serta pengawasan distribusi barang.

Penerapan sistem inventaris berbasis web ini diharapkan mampu mengatasi kendala pengelolaan data manual di CV Sumber Inti Karya, meningkatkan akurasi informasi, dan mempermudah proses monitoring stok barang. Selain itu, sistem dapat menjadi langkah awal digitalisasi proses bisnis perusahaan menuju manajemen berbasis teknologi informasi yang lebih modern dan terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan penerapan metode RAD pada sistem informasi inventaris di sektor distribusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Rapid Application Development (RAD) sebagai metode utama dalam proses pengembangan sistem inventaris barang di CV Sumber Inti Karya. Metode RAD dipilih karena mampu mempercepat proses pengembangan perangkat lunak melalui tahapan iteratif yang melibatkan pengguna secara langsung dalam setiap fase pembangunan sistem (Rianto & Amrin, 2022). Dengan karakteristik yang adaptif dan interaktif, RAD memungkinkan terciptanya sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan melalui pembuatan prototipe dan pengujian berulang hingga mencapai hasil optimal.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan (applied research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Fokus utamanya adalah merancang dan membangun sistem inventaris berbasis website yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola stok barang secara efektif dan efisien. Pendekatan

ini digunakan untuk memahami proses kerja sistem inventaris manual yang sebelumnya diterapkan di perusahaan, serta mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem digital yang akan dikembangkan.

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di CV Sumber Inti Karya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi aluminium dan berlokasi di Jakarta Barat. Perusahaan ini memiliki permasalahan utama berupa sistem pencatatan inventaris manual yang sering menimbulkan selisih data antara stok fisik dan catatan pembukuan. Oleh karena itu, objek penelitian difokuskan pada proses perancangan sistem inventaris berbasis web yang diberi nama SIBISIK (Sistem Inventaris Barang di CV Sumber Inti Karya).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan supervisor perusahaan, yaitu Bapak Karim Jayadi, untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, alur kerja pengelolaan stok, serta kendala yang dihadapi selama proses pencatatan manual. Wawancara ini juga bertujuan memastikan bahwa rancangan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kondisi riil perusahaan.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan inventaris di gudang dan bagian administrasi CV Sumber Inti Karya. Observasi ini mencakup pencatatan barang masuk, barang keluar, retur, serta proses pelaporan stok. Hasil observasi dijadikan dasar untuk menentukan kebutuhan fungsional sistem dan rancangan alur kerja aplikasi.

c. Studi Pustaka

Selain data lapangan, peneliti juga mengumpulkan literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber daring yang relevan mengenai sistem informasi inventaris, metode RAD, serta penerapan teknologi berbasis web. Beberapa referensi diambil dari penelitian terdahulu yang menerapkan pendekatan serupa, seperti penelitian oleh Pathak et al. (2024) dan Pratama et al. (2024) yang membuktikan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan stok dan meminimalkan kesalahan input.

4. Tahapan Pengembangan Sistem dengan Metode RAD

Metode Rapid Application Development (RAD) terdiri dari empat tahap utama yang dilakukan secara berurutan namun fleksibel:

1. Perencanaan Kebutuhan (Requirements Planning)

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara dengan pengguna. Hasil dari tahap ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem inventaris, seperti fitur pencatatan barang masuk, barang keluar, retur, laporan, serta pengelolaan pengguna.

2. Desain Cepat (User Design)

Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, peneliti membuat rancangan antarmuka pengguna (user interface) dan struktur basis data menggunakan Unified Modeling Language (UML), yang terdiri atas use case diagram, activity diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram (Deddy & Armono, 2024). Rancangan ini kemudian dikonsultasikan langsung dengan supervisor perusahaan untuk memperoleh umpan balik.

3. Pembangunan dan Pengujian (Construction)

Tahap ini melibatkan implementasi rancangan sistem ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Setelah sistem selesai dibuat, dilakukan uji coba blackbox, yaitu pengujian terhadap fungsi-fungsi sistem untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai spesifikasi.

4. Implementasi dan Pemeliharaan (Cutover)

Sistem yang telah diuji kemudian diimplementasikan di lingkungan perusahaan untuk digunakan secara nyata. Pada tahap ini, pengguna diberikan pelatihan dasar serta panduan penggunaan sistem.

Masukan dari pengguna selama implementasi digunakan untuk melakukan penyempurnaan dan pembaruan sistem di tahap selanjutnya.

5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem inventaris berbasis web yang hanya mencakup pengelolaan data barang masuk, barang keluar, retur, dan laporan stok. Sistem dikembangkan menggunakan PHP Native tanpa framework seperti Laravel atau CodeIgniter, serta database MySQL dengan interface berbasis web phpMyAdmin. Penelitian hanya berfokus pada implementasi di CV Sumber Inti Karya tanpa perluasan ke perusahaan lain.

Dengan mengikuti tahapan metode RAD, sistem inventaris yang dirancang diharapkan dapat diimplementasikan dengan cepat, terstruktur, dan mampu menjawab kebutuhan operasional perusahaan secara langsung. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas bagi pengembang untuk menyesuaikan rancangan sistem dengan dinamika kebutuhan perusahaan selama proses pengembangan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses penerapan hasil rancangan ke dalam bentuk sistem nyata yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Sistem inventaris barang di CV Sumber Inti Karya dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP Native, database MySQL, serta tools pendukung seperti Visual Studio Code dan XAMPP. Sistem diberi nama SIBISIK (Sistem Inventaris Barang di CV Sumber Inti Karya) dan dirancang agar dapat diakses melalui jaringan internet sehingga pengguna dapat melakukan pengelolaan stok secara real-time.

Dalam sistem ini terdapat dua jenis pengguna, yaitu admin dan supervisor.

• Admin bertugas mengelola produk, mencatat barang masuk dan keluar, mengatur retur, serta membuat laporan.

• Supervisor memiliki peran dalam memantau, menyetujui, dan mengontrol aktivitas yang dilakukan oleh admin.

Setiap pengguna memiliki hak akses berbeda sesuai tanggung jawabnya. Misalnya, admin dapat menambah dan mengedit data produk, sedangkan supervisor hanya dapat melakukan verifikasi dan memantau laporan stok.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu memproses berbagai aktivitas pengelolaan barang, seperti:

1. Barang Masuk — sistem mencatat detail barang dari pemasok, termasuk nomor purchase order (PO), tanggal, jumlah, dan keterangan.
2. Barang Keluar — sistem mengatur distribusi barang ke toko-toko dengan pencatatan otomatis untuk setiap transaksi.
3. Retur Barang — fitur ini memudahkan pencatatan barang yang dikembalikan karena cacat atau kesalahan pengiriman.
4. Laporan Stok — laporan dapat dihasilkan secara otomatis dan real-time, dengan kemampuan ekspor ke format Excel untuk memudahkan analisis data.

Semua proses di atas saling terhubung melalui basis data terpusat sehingga setiap perubahan stok akan diperbarui secara langsung tanpa perlu pembukuan manual.

Menurut hasil pengujian blackbox, seluruh fungsi utama pada sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setiap form input, proses login, pengolahan data, hingga pencetakan laporan telah divalidasi dengan hasil "valid" (Atiyah Aldawiyah, 2025).

2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode blackbox testing, yaitu pengujian yang berfokus pada kesesuaian fungsi tanpa melihat struktur kode program. Pengujian dilakukan pada setiap modul, seperti halaman login, pengelolaan produk, transaksi barang masuk dan keluar, retur, serta laporan.

Tabel hasil validasi dalam skripsi menunjukkan bahwa semua fitur sistem memperoleh status valid, menandakan bahwa sistem telah berjalan dengan baik sesuai spesifikasi kebutuhan pengguna. Misalnya:

•Halaman Login Admin dan Supervisor berfungsi normal ketika pengguna memasukkan data yang benar, serta menampilkan pesan kesalahan ketika data tidak sesuai.

•Modul Produk Masuk dan Produk Keluar dapat menyimpan, mengubah, dan menghapus data dengan benar, serta menampilkan informasi stok terkini setelah setiap transaksi.

•Fitur Laporan mampu menampilkan data ringkasan berdasarkan kategori waktu (harian, mingguan, atau bulanan) secara otomatis.

Keberhasilan pengujian ini menegaskan bahwa sistem yang dibangun memenuhi prinsip efisiensi dan akurasi, sebagaimana disyaratkan dalam metode RAD yang menekankan iterasi cepat dan keterlibatan pengguna dalam setiap tahap perancangan (Rianto & Amrin, 2022).

3. Pembahasan Hasil Implementasi

a. Efisiensi Proses Pengelolaan Barang

Sebelum sistem dikembangkan, CV Sumber Inti Karya menggunakan buku besar sebagai alat pencatatan stok. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga sering menimbulkan kesalahan manusia (human error), seperti selisih data atau kehilangan arsip. Dengan diterapkannya sistem SIBISIK, proses pencatatan kini dapat dilakukan secara otomatis, sehingga waktu input berkurang lebih dari 50%. Hal ini sejalan dengan temuan Pathak et al. (2024) bahwa sistem inventaris berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan keakuratan operasional pada usaha distribusi.

b. Peningkatan Akurasi Data dan Keamanan

Sistem SIBISIK mengintegrasikan setiap aktivitas transaksi dalam satu basis data terpusat. Setiap kali admin melakukan transaksi barang masuk atau keluar, stok akan diperbarui secara langsung di sistem. Dengan mekanisme login berbasis peran (role-based access), hanya pengguna tertentu yang memiliki izin untuk melakukan perubahan data. Pendekatan ini menurunkan risiko manipulasi dan memastikan keamanan data. Hasil ini memperkuat penelitian Pratama et al. (2024) yang menyatakan bahwa metode RAD menghasilkan sistem dengan ketepatan fungsi tinggi karena adanya umpan balik langsung dari pengguna selama tahap perancangan.

c. Kemudahan Akses dan Monitoring

Salah satu keunggulan sistem berbasis website adalah kemudahan akses tanpa batasan ruang dan waktu. Supervisor dapat memantau stok barang dan transaksi dari berbagai perangkat selama terhubung ke internet. Fitur laporan yang bersifat real-time mempermudah pengambilan keputusan terkait permintaan pengadaan atau pengiriman barang. Seperti dikemukakan Deddy & Armono (2024), pemanfaatan Unified Modeling Language (UML) dalam desain sistem membantu pengembang dalam membangun arsitektur yang terstruktur dan mudah dikelola, sehingga sistem menjadi lebih stabil dan berorientasi pada pengguna.

d. Kontribusi terhadap Transformasi Digital Perusahaan

Implementasi sistem SIBISIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menjadi langkah awal transformasi digital bagi CV Sumber Inti Karya. Dengan sistem ini, perusahaan dapat beralih dari model kerja konvensional menuju manajemen berbasis data digital yang lebih adaptif. Hal ini mendukung upaya modernisasi proses bisnis serta meningkatkan daya saing perusahaan di era industri 4.0.

Dalam konteks penerapan metode RAD, keberhasilan proyek ini menunjukkan bahwa komunikasi intens antara pengembang dan pengguna menjadi faktor kunci. Setiap prototipe sistem diuji dan disempurnakan berdasarkan masukan langsung dari supervisor perusahaan, yang memastikan sistem sesuai kebutuhan lapangan (Rianto & Amrin, 2022).

4. Dampak Implementasi Sistem

Setelah sistem diimplementasikan, perusahaan merasakan beberapa perubahan signifikan, antara lain:

Setelah sistem diimplementasikan, perusahaan merasakan beberapa perubahan signifikan, antara lain:

- Efisiensi waktu meningkat karena laporan stok tidak lagi dibuat manual.
- Kesalahan pencatatan berkurang drastis karena semua proses dilakukan secara otomatis.

- Monitoring distribusi barang menjadi lebih transparan dan dapat dilakukan oleh supervisor kapan pun.
- Pengambilan keputusan manajerial menjadi lebih cepat karena informasi tersedia secara real-time.

Selain itu, sistem juga membantu menciptakan dokumentasi digital yang rapi, sehingga memudahkan audit internal perusahaan. Dalam jangka panjang, sistem ini diharapkan menjadi dasar pengembangan aplikasi yang lebih luas, misalnya integrasi dengan sistem keuangan atau penjualan online.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem inventaris berbasis website yang dikembangkan dengan metode RAD berhasil menjawab permasalahan utama dalam pengelolaan stok barang di CV Sumber Inti Karya. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi data, tetapi juga memperkuat tata kelola inventaris yang sebelumnya berjalan manual. Dengan dukungan metode RAD yang iteratif dan berorientasi pengguna, proses pengembangan berlangsung cepat dan hasil sistem dapat langsung diimplementasikan sesuai kebutuhan perusahaan.

Dengan demikian, penerapan sistem SIBISIK memberikan kontribusi nyata terhadap digitalisasi manajemen inventaris di sektor distribusi, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan sistem serupa pada instansi atau perusahaan lain.Efisiensi waktu meningkat karena laporan stok tidak lagi dibuat manual.
- Kesalahan pencatatan berkurang drastis karena semua proses dilakukan secara otomatis.
- Monitoring distribusi barang menjadi lebih transparan dan dapat dilakukan oleh supervisor kapan pun.
- Pengambilan keputusan manajerial menjadi lebih cepat karena informasi tersedia secara real-time.

Selain itu, sistem juga membantu menciptakan dokumentasi digital yang rapi, sehingga memudahkan audit internal perusahaan. Dalam jangka panjang, sistem ini diharapkan menjadi dasar pengembangan aplikasi yang lebih luas, misalnya integrasi dengan sistem keuangan atau penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

Pinatih, G. P., & Hidayatullah, D. (2022). Rancang Bangun Inventory System Menggunakan Model Waterfall Berbasis Website. 9(1), 146–151. https://doi.org/https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1561

Nurrohma, H., & Prasinta, W. R. (2024). Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Inventori : Studi Kasus pada Toko Pakaian Lenkka di Majalengka. 12(1), 1036–1050. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3685

Zuleika, R. A., & Kusumasari, I. R. (2025). STRATEGI OPTIMALISASI PROSEDUR PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS DI PT BERHASIL INDONESIA GEMILANG. 11(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.46368/dpkm.v5i2.3698

Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm. Jurnal Riset Akuntansi Politala, 6(1), 100–106. https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174

Rianto, H., & Amrin, A. (2022). Pengembangan Aplikasi Penjualan Online dengan Laravel Untuk Optimalisasi Pengelolaan Data pada Perusahaan Ritel. Insantek, 4(1), 1–6.

Deddy, D., & Armono, S. A. (2024). SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE OOAD PADA PT BGA. Cbis Journal, 12(01), 63–72. https://doi.org/https://doi.org/10.33884/cbis.v12i1.8293

Pathak, V. N. S., Rahim, R., Rahmania, R., Kamaruddin, K., & Amiruddin, E. G. (2024). Smart Office Implementation System for Electrical Energy Consumption Efficiency Using IoT-Based Fuzzy Algorithm. Ceddi Journal of Information System and Technology (JST), 3(1), 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.56134/jst.v3i2.80

Pratama, P. Y., Fauzan, A. C., & Prabowo, T. (2024). Perancangan Sistem Informasi Inventaris pada PT. Rejoso Manis Indo Menggunakan Metode Rapid Application Development. SMATIKA JURNAL : STIKI Informatika Jurnal, 14(01), 71–85. https://doi.org/10.32664/SMATIKA.V14I01.1209

Aldawiyah, A. (2025). Perancangan Sistem Inventaris Barang di CV. Sumber Inti Karya (SIBISIK) Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara